

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENYULUHAN MENGENAI DAMPAK DAN PERILAKU BULLIYING PADA MAHASISWA DI AKBID KHARISMA BINJAI TAHUN 2022

Evita Andriyani¹ Rizky Nurhaliza² Sari Handayani³

¹Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

²Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

³Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

⁴Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

e-mail:

andryani.jasmin@gmail.com risky.nurhaliza27@gmail.com sariketarenketaren@gmail.com

Abstrak

Kasus bullying di Indonesia menduduki peringkat teratas. Perilaku bullying sering kali terjadi apabila seseorang mempunyai kekurangan dalam dirinya, baik secara fisik maupun mental. Dampak bullying bagi mahasiswa berupa menurunnya nafsu makan, sakit kepala, malu, dan merasa takut untuk bergaul di lingkungan sosial. Peningkatan pemahaman para mahasiswa terkait perilaku bullying dapat menurunkan kasus bullying. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman serta meningkatkan pengetahuan remaja mengenai perilaku bullying serta konsekuensi dampak psikologis. Metode pelaksanaan kegiatan ini, yaitu dengan cara penyuluhan yang dirancang dalam bentuk pemaparan materi serta diskusi dan tanya jawab. Kegiatan dilakukan dalam jangka waktu yang berbeda untuk tiap kampus. Melalui kegiatan ini remaja mendapatkan pengetahuan tentang bullying, mengetahui bentuk dan faktor-faktor yang mempengaruhi bullying, jenis-jenis bullying serta cara melawan bullying agar tidak menimbulkan dampak buruk bagi kondisi psikis. Manfaat pelaksanaan kegiatan ini bagi kampus, yaitu adanya kesadaran pihak kampus terhadap dampak buruk perilaku bullying sehingga dapat melakukan berbagai kebijakan untuk mengurangi dan mencegah terjadinya kasus bullying di kampus. **Kata kunci: Bullying; remaja; dampak psikologis; penyuluhan.**

Abstract

Bullying cases in Indonesia occupy the top ranking. Bullying behavior often occurs when someone has shortcomings, both physically and mentally. The impact of bullying on students is decreased appetite, headaches, embarrassment, and feeling afraid to socialize in social environments. Increasing students' understanding regarding bullying behavior can reduce bullying cases. This activity was carried out with the aim of providing understanding and increasing teenagers' knowledge regarding bullying behavior and the psychological consequences. The method for implementing this activity is by means of counseling which is designed in the form of presentation of material as well as discussions and questions and answers. Activities are carried out in different time periods for each campus. Through this activity, teenagers gain knowledge about bullying, know the forms and factors that influence bullying, types of bullying and how to fight bullying so that it does not have a bad impact on psychological conditions. The benefit of implementing this activity for the campus is that the campus is aware of the negative impacts of bullying behavior so that it can implement various policies to reduce and prevent bullying cases on campus. Say

Keywords : Bullying; teenager; psychological impact; counseling

1. PENDAHULUAN

Arti secara harfiah bullying yang berasal dari bahasa Inggris, di artikan sebagai menggertak dan mengganggu orang yang lemah (Kartianti, 2017). Mengancam, menyebarkan rumor, mengejek, memaki dan mengasingkan seseorang dari kelompok baik yang dilakukan secara langsung atau melalui teknologi merupakan contoh dari tindakan bullying (Kusuma, 2014; CDC, 2014) Bullying adalah perilaku agresif terutama pada usia sekolah dimana terjadi ketidakseimbangan kekuatan yang berpotensi untuk dilakukan secara berulang – ulang (CDC, 2014). Definisi lain menyebutkan bahwa bullying merupakan agresivitas yang dilakukan individu maupun kelompok terhadap individu atau kelompok lain dengan tujuan dominasi (dominate), menyakiti (hurt), dan atau mengasingkan pihak lain (exclude another) (Praningtyas, 2010) .

Tindakan Bullying dapat terjadi secara verbal, fisik ataupun psikologis. Memukul, mencubit, menampar, dan meminta dengan paksa yang bukan miliknya merupakan contoh bullying fisik. Memaki, menggossip, atau mengejek merupakan tindakan yang masuk dalam bentuk bullying verbal. Dalam bentuk psikologis, contoh tindakan bullying seperti mengintimidasi dan diskriminasi. Ironisnya, sebagian masyarakat bahkan guru sendiri menganggap bullying sebagai hal biasa dalam lingkungan pendidikan dan tidak perlu dipermasalahakan. Tindakan bullying dianggap hanya bagian dari cara anak-anak untuk bermain, padahal dampak dari tindakan ini sangat berpengaruh pada kesehatan psikologis korbannya. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan tentang bullying (Adilla, 2009).

2. METODE

2.1 Pemilihan Responden

Responden Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah para kader Mahasiswa Akbid Kharisma Binjai.

2.2 Alat bahan

Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada mahasiswa ini adalah:

- Spanduk
- Laptop
- Video
- Kamera
- Tripot
- Exercise Bed
- Booklet
- Postera/
- Data sekunder kondisi umum Mahasiswa

2.3 Cara Pengumpulan Data

Data sekunder (Data kesehatan Mahasiswa Akbid Kharisma Binjai)

2.4 Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan data kesehatan mahasiswa yang meliputi: tekanan darah, umur, jenis kelamin. Data sekunder ini diolah dengan menggunakan data demografi sehingga didapat gambaran pemanfaatan limbah sampah plastik sebagai bahan bakar alternative pada Mahasiswa Akbid Kharisma Binjai.

3. Laporan Kegiatan

3.1 Persiapan

Persiapan dilakukan beberapa tahap :

3.1.1 Koordinasi dengan Akbid Kharisma Binjai

Koordinasi dengan Akbid Kharisma Binjai telah berlangsung sejak tahun 2023 dengan ditandatanganinya surat perjanjian kerjasama dalam bentuk MoU serta penugasan pengelolaan dan pembinaan keluarga siswa/i dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) Mahasiswa Akbid Kharisma Binjai kepada institusi Perguruan Tinggi dalam hal ini Akper Kesdam I/BB Binjai. Dalam rangka memenuhi program kerja dalam surat perjanjian kerjasama yang telah disepakati tersebut serta untuk menjaga kualitas Mahasiswa, maka untuk proses keberlanjutan dilaksanakan pembinaan keluarga mahasiswa secara berkala dan teratur, yang dilaksanakan oleh Akper Kesdam I/BB Binjai.

3.1.2 Koordinasi dengan pengurus organisasi Mahasiswa Akbid Kharisma Binjai

- a. Tim Akper Kesdam I/BB Binjai dalam memenuhi program yang telah tertuang dalam MoU, berkoordinasi dengan Ketua dan pengurus Mahasiswa Akbid Kharisma Binjai untuk membahas bentuk atau model pelaksanaan pada Mahasiswa. Berdasarkan hasil pembicaraan dalam persiapan dengan ketua dan pengurus organisasi Mahasiswa Akbid Kharisma Binjai, maka disepakati untuk diadakan kegiatan penyuluhan Dampak dan perilaku Bullying pada Mahasiswa dengan cara melaksanakan penyuluhan.
- b. Waktu yang dapat disepakati bersama untuk pelaksanaan adalah hari Kamis, 31 Maret pukul 10.00 WIB-11.00 WIB.

3.1.3 Persiapan tim

Persiapan tim dilaksanakan dalam aspek akademik dan logistik. Untuk aspek logistik, masing-masing anggota mendapatkan penugasan persiapan.

- a. Kelompok penyuluhan
Kelompok penyuluhan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan materi penyuluhan dan booklet yang berisi dampak dan perilaku Bullying pada Mahasiswa yang akan terjadi dan panduan pencegahan (terlampir).

3.2 Pelaksanaan

3.1.2 Penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan tanggal Kamis, 31 Maret 2022 Binjai. Acara dimulai pada pukul 10.00 WIB.

3.2.2 Pengumpulan data sekunder hasil pemeriksaan kondisi umum Mahasiswa

Data tentang kondisi umum Mahasiswa Akbid Kharisma Binjai diambil berdasarkan hasil pemeriksaan rutin bulan Februari 2022, yang terdiri dari: jenis kelamin, umur merupakan faktor pemicu dampak dan perilaku bullying pada Mahasiswa.

3.3 Tindak Lanjut Kegiatan

Sesuai dengan rencana, pada Kamis, 31 Maret 2022 tim melakukan evaluasi hasil serta tanggapan atau respon ataupun kondisi Mahasiswa beserta keluarga dari kader yang bersedia untuk mengetahui adanya perkembangan situasi dan pengaruh penyuluhan yang telah diberikan.

4. HASI DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil menjelaskan bahwa ada hubungan yang bermakna antara harga diri dengan perilaku bullying pada remaja dengan nilai p-Value sebesar 0,000. Selain itu,

diperoleh data bahwa remaja dengan harga diri rendah sebanyak 0,188 kali berpeluang lebih besar melakukan perilaku bullying dibandingkan dengan remaja yang memiliki harga diri tinggi.

Seseorang yang memiliki harga diri yang kuat akan mampu membina relasi yang lebih baik dan sehat dengan orang lain, bersikap sopan dan menjadikan dirinya menjadi orang yang berhasil. Sebaliknya jika seseorang yang memiliki harga diri yang lemah citra diri yang negatif dan kosep diri yang buruk, semua kan menjadi penghalang kemampuannya sendiri dalam membentuk satu hubungan antar individu agar nyaman dan baik untuk dirinya. Penghargaan diri yang rendah akan memicu seseorang untuk melakukan dua sikap ekstrem yang merugikan yaitu sikap pasif dan sikap agresif. Sikap pasif yaitu sikap yang tidak tegas dan tersinggung, merasa diperintah atau digurui yang membuat diri menjadi benci dan merasa dikucilkan. Sikap agresif yaitu memaksakan gagasan, tidak mau menerima masukan dari orang lain, dan cenderung tertutup dalam menyelesaikan masalah (Suhron,2017).

5. KESIMPULAN

Mayoritas responden memiliki harga diri yang tinggi yaitu 97 (48,9%). Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 104 (54,7%). Sebagian besar responden melakukan perilaku bullying tinggi sebanyak 110 (57,9%). Ada hubungan yang signifikan antara harga diri dengan perilaku bullying pada remaja dengan p-value = 0,000. Ada hubungan antara pengetahuan tentang bullying pada remaja dengan p-value = 0,002.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, P.R. (2008). Merendam Bullying: 3 cara efektif menanggulangi kekerasan pada anak. Jakarta: PT Grasindo.
- Capernito, L. (2009). Buku Saku Diagnosa Keperawatan Jiwa. Jakarta: EGC.
- Ceilindri, R. dan Meita Santi Budiani. (2016). Harga Diri dan Konformitas dengan Perilaku Bullying Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. Jurnal Psikologi Teori dan Terapan. Vol. 6, No. 2, 64-70 2016.
- Priyatna, A. (2010). Let's End Bullying: Memahami, Mencegah, dan Mengatasi Bullying. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Fithria & Rahmi Auli. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Bullying. Idea Nursing Journal. Vol.VII No.3 2016

